

PERAN CSR DALAM MEMODERASI *TAX AVOIDANCE*, *GREEN ACCOUNTING* DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DITA NURFADIA

NPM. 2262201026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**PERAN CSR DALAM MEMODERASI TAX
AVOIDANCE, GREEN ACCOUNTING DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2024)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh :

DITA NURFADIA

NPM. 2262201026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

PERSETUJUAN SKRIPSI
**PERAN CSR DALAM MEMODERASI TAX
AVOIDANCE, GREEN ACCOUNTING DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2024)



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DITA NURFADIA

NPM. 2262201026

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Nensi Yuniarti. Zs, S.E.,M.Ak.

NIDN: 0219048703

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Rahidiah, S.E.,M.M

NIDN: 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PERAN CSR DALAM MEMODERASI TAX
AVOIDANCE, GREEN ACCOUNTING DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2024)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis

Tanggal : 05 Maret 2026

SKRIPSI

Oleh:

DITA NURFADIA

NPM. 2262201026


Dewan Penguji:

- | | |
|---|---------|
| 1. Dr. Yusmaniarti, SE., M.M | Ketua |
| 2. Yudi Partama Putra, SE.,Ak.,M.Si.,CA | Anggota |
| 3. Nensi Yuniarti. Zs, SE.,M.Ak | Anggota |

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


[Signature]
Furqonti Raniyah, S.E., M.M
NIDN: 0208047301



SERTIFIKASI

Saya, Dita Nurfadia menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing skripsi. Karya ini belum pernah disampaikan sebelumnya untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau Program Studi lainnya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu, 05 Maret 2026



Dita Nurfadia

NPM. 2262201026

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world”

(Nelson Mandela)

“Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang”

(Ir. Soekarno)

PERSEMBAHAN

Terima kasih dan syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang peneliti persembahkan hasil karya tulis sederhana ini serta ucapan terima kasih peneliti kepada:

1. Karya sederhana ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, ayahanda Meliyandi dan ibunda Nurhayati yang telah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah perjalanan peneliti. Terimakasih atas perjuangan dan setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan serta kerja keras yang telah dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada peneliti. Semoga ayah dan mamak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan serta umur yang panjang dari Allah SWT.
2. Untuk adik-adik kandung tersayang yaitu Sefti Dwi Anggraini dan Muhammad Al-Fathir, yang secara tidak langsung menjadi sumber kekuatan dan penyemangat bagi peneliti. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs. S.E.,M.Ak selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan, kritik, saran, waktu serta tenaga yang telah diberikan kepada peneliti disela kesibukan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Untuk sahabatku tercinta Tarisna Dwi Fitri, terimakasih telah menjadi pendengar terbaik, berkontribusi dalam penelitian tugas akhir ini, memberikan dukungan, semangat dan tenaga. Terimakasih atas kebersamaan serta motivasi penguat dalam setiap proses yang dilalui. Kepada Selvia Dwi

Oktaviany terimakasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan peneliti di bangku perkuliahan sejak awal menjadi mahasiswa hingga saat ini.

5. Terimakasih untuk teman-teman akuntansi angkatan 2022 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah, *nice to meet you guys, see you in another story.*
6. *Last but not least*, terimakasih kepada diri sendiri yang telah memilih tetap kuat dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai drama panjang, tantangan serta keraguan dalam proses panjang selama perjalanan perkuliahan. Walaupun sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi pribadi yang mau berusaha dan berjuang dalam keadaan apapun hingga sejauh ini. Perjalanan panjang ini merupakan suatu pencapaian yang patut di apresiasi untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **Peran CSR dalam Memoderasi Tax Avoidance, Green Accounting dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**.

Skripsi penelitian ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Banyak hambatan yang dihadapi peneliti dalam penyusunan skripsi karena keterbatasan pengetahuan, namun berkat kehendak-Nyalah sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi penelitian dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Peneliti menyadari selama proses penyusunan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan baik secara modal dan material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan tulus, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti Zs, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan

selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.

4. Bapak Yudi Partama Putra, S.E, Ak, M. Si, CA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Seluruh dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Februari 2026

Dita Nurfadia
NPM. 2262201026

ABSTRAK

Peran CSR Dalam Memoderasi *Tax Avoidance*, *Green Accounting* dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Oleh:

Dita Nurfadia¹

Nensi Yuniarti.Zs²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Tax Avoidance*, *Green Accounting* dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Populasi penelitian berjumlah 63 perusahaan, dengan sampel sebanyak 11 perusahaan yang ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan program SmartPLS4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai p-value sebesar $0.200 > 0.05$, *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai p-value $0.073 > 0.05$, sedangkan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai p-value $0.019 < 0.05$. CSR tidak mampu memoderasi pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan dengan nilai p-value $0.266 > 0.05$, CSR tidak mampu memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan dengan nilai p-value $0.073 > 0.05$, dan CSR tidak mampu memoderasi pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai p-value $0.181 > 0.05$.

Kata Kunci : *Tax Avoidance*, *Green Accounting*, Tata Kelola Perusahaan, CSR, Nilai Perusahaan

ABSTRACT

THE ROLE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MODERATING TAX AVOIDANCE, GREEN ACCOUNTING, AND CORPORATE GOVERNANCE ON FIRM VALUE (A STUDY OF MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2020–2024)

By:
Dita Nurfadia¹
Nensi Yuniarti Zs²

This study aims to examine the effect of tax avoidance, green accounting, and corporate governance on firm value, with corporate social responsibility (CSR) as a moderating variable. This research employs a quantitative method. The research objects are mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020–2024. The population of this study consists of 63 companies, from which 11 companies were selected as the sample using a purposive sampling method. The data used in this research are secondary data. The data analysis technique employed is Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 4.

The results show that tax avoidance does not affect firm value, with a p-value of $0.252 > 0.05$. Green accounting has a significant effect on firm value, with a p-value of $0.049 < 0.05$, while corporate governance does not affect firm value, with a p-value of $0.205 > 0.05$. Furthermore, CSR is unable to moderate the effect of tax avoidance on firm value (p-value $0.389 > 0.05$). However, CSR is able to moderate the effect of green accounting on firm value (p-value $0.039 < 0.05$). In contrast, CSR is not able to moderate the effect of corporate governance on firm value (p-value $0.167 > 0.05$).

Keywords: *tax avoidance, green accounting, corporate governance, corporate social responsibility, firm value*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	11
1.3. Batasan Masalah	12
1.4. Rumusan Masalah	12
1.5. Tujuan Penelitian	13
1.5.1. Tujuan Umum	13
1.5.2. Tujuan Khusus	14
1.6. Manfaat Penelitian	16
BAB II STUDI PUSTAKA	17
2.1. Deskripsi Konseptual	17
2.1.1. Teori <i>Stakeholder</i>	17
2.1.2. Teori Sinyal	19
2.1.3. Nilai Perusahaan	20
2.1.4. <i>Tax Avoidance</i>	22
2.1.5. <i>Green Accounting</i>	24
2.1.6. Tata Kelola Perusahaan	26

2.1.7. <i>Corporate Social Responsibility</i>	28
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan	30
2.3. Kerangka Konseptual	32
2.4. Definisi Operasional	33
2.5. Hipotesis	35
2.5.1. Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan.....	35
2.5.2. Pengaruh <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan ...	36
2.5.3. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	37
2.5.4. Peran CSR dalam Memoderasi <i>Tax Avoidance</i> terhadap Nilai Perusahaan	38
2.5.5. Peran CSR dalam Memoderasi <i>Green Accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan	39
2.5.6. Peran CSR dalam Memoderasi Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.2. Metode Penelitian	43
3.3. Populasi dan Sampel	45
3.3.1. Populasi	45
3.3.2. Sampel	45
3.4. Teknik Pengumpulan Data	47
3.5. Teknik Analisis Data	47
3.5.1. Pengujian Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	48
3.5.2. Pengujian Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	49
1. <i>R Square</i> (R^2)	49
2. <i>Effect Size</i> (F^2)	49
3. Signifikansi (Pengujian Hipotesis)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Analisis Inferensial	51
4.1.1. <i>Outer Model</i>	52

4.1.2. Inner Model	53
1. <i>R Square</i> (R^2)	53
2. <i>Effect Size</i> (F^2)	55
3. Signifikansi (Pengujian Hipotesis)	58
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	71
5.2.1. Saran Bagi Perusahaan	71
5.2.2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian ...	33
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel	45
Tabel 4.1 Hasil <i>Outer Loading</i> Uji <i>Convergent Validity</i>	50
Tabel 4.2 Hasil Uji R Square (R^2)	51
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Effect Size</i> (F^2)	52
Tabel 4.4 Hasil Bootstrapping efek langsung (<i>direct effect</i>)	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Nilai Perusahaan Pertambangan Periode 2020-2024	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4.1 Model Latent Variable Penelitian	49
Gambar 4.2 Output PLS SEM Algoritma	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan
- Lampiran 2* Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan
- Lampiran 3* Kriteria Penentuan Sampel
- Lampiran 4* Variabel X1: *Tax Avoidance*
- Lampiran 5* Tabel Bantu *Cash Taxed Paid*
- Lampiran 6* Tabel Bantu *Pre Taxed Income*
- Lampiran 7* Variabel X2: *Green Accounting*
- Lampiran 8* Tabel Bantu Total Biaya Lingkungan
- Lampiran 9* Tabel Bantu Total Aset
- Lampiran 10* Variabel X3: Tata Kelola Perusahaan
- Lampiran 11* Variabel Y: Nilai Perusahaan
- Lampiran 12* Tabel Bantu Nilai Buku Ekuitas Per Saham
- Lampiran 13* Variabel Moderasi: *Corporate Social Responsibility*
- Lampiran 14* Data Yang Digunakan Untuk Olah Data
- Lampiran 15* Hasil Olah Data

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi ekonomi yang semakin menekankan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja, reputasi, serta daya saing suatu entitas bisnis di pasar. Dalam konteks global, sektor ekstraktif seperti pertambangan menghadapi tekanan besar untuk menerapkan praktik bisnis yang transparan dan berkelanjutan karena memiliki dampak langsung terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (Sari et al., 2024). Kondisi ini juga dialami oleh perusahaan pertambangan di Indonesia, yang berperan penting dalam perekonomian nasional namun kerap menghadapi berbagai persoalan seperti fluktuasi harga komoditas, isu lingkungan, serta lemahnya tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan menurunkan nilai perusahaan (Wiranudirja et al., 2022).

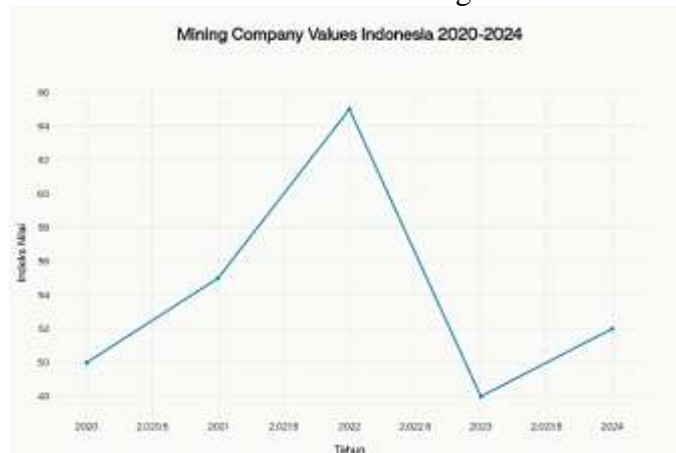
Studi terdahulu menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan, namun hal ini dapat dimoderasi oleh praktik *Corporate Social Responsibility* (Elamer et al., 2024). Sementara itu, penerapan *green accounting* dan tata kelola perusahaan yang baik juga diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, meskipun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (Kamilla, 2025; Sari et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran CSR dalam memoderasi hubungan antara *tax avoidance*,

green accounting, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan di Indonesia.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Elfiswandi et al., 2021:39). Nilai perusahaan terjadi saat persepsi pasar terhadap potensi keuntungan dan keberlanjutan bisnis suatu entitas menurun, yang mencerminkan ketidakmampuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Yolifiandri et al., 2025). Penurunan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan tidak hanya mempengaruhi kinerja keuangan, tetapi juga reputasi perusahaan, daya tarik investasi, serta kepercayaan *stakeholder* dan pemangku kepentingan. Dampaknya terhadap stabilitas ekonomi sangat signifikan. Jika tidak diatasi, perusahaan bisa kehilangan investor, harga saham menurun, dan krisis kepercayaan masyarakat terhadap sektor pertambangan dapat terjadi.

Gambar 1.1

Grafik Nilai Perusahaan Pertambangan Periode 2020-2024



Sumber: idnfinancials.com

Grafik tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan pertambangan di Indonesia mengalami perubahan yang signifikan selama periode tersebut. Antara tahun 2020 dan 2022, nilai perusahaan meningkat, menunjukkan peningkatan kinerja dan kepercayaan investor terhadap industri. Ini mungkin disebabkan oleh kenaikan harga komoditas global. Namun, terjadi penurunan tajam hingga ke titik terendah pada tahun 2023, yang dapat disebabkan oleh tekanan dari luar, seperti ketidakstabilan ekonomi global, penurunan harga mineral, atau lemahnya manajemen bisnis. Namun demikian, nilai perusahaan akan pulih pada tahun 2024, menunjukkan bahwa bisnis memiliki potensi untuk meningkatkan kinerjanya dan beradaptasi dengan pasar yang berubah-ubah.

Terdapat fenomena pada PT Freeport Indonesia yang menghadapi penghentian operasional sementara pada tahun 2023 akibat insiden longsor di tambang bawah tanah Grasberg, yang mengakibatkan penundaan produksi signifikan dan evaluasi ketat oleh pemerintah (Purnama, 2025). Kasus ini berdampak negatif pada nilai perusahaan, mengurangi kepercayaan investor serta menurunkan daya tarik investasi, yang secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan dan stabilitas perusahaan dalam menghadapi regulasi dan risiko operasional di sektor pertambangan. Perbedaan hasil mendasari kajian faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI 2020-2024. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan meliputi *tax avoidance*, *green accounting*, tata kelola perusahaan, serta penerapan *corporate social responsibility* sebagai moderasi.

Tax avoidance atau penghindaran pajak adalah suatu upaya perusahaan yang digunakan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan dengan cara menggunakan kelemahan dari peraturan perpajakan (Tambunan et al., 2021:6). *Tax avoidance* biasanya diukur melalui berbagai rasio keuangan, rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Menurut Li et al. (2022), CETR mengukur kemampuan perusahaan dalam meminimalkan pajak tunai yang dibayarkan terhadap laba sebelum pajak. Rasio ini mencerminkan efektivitas strategi pajak dan efisiensi perusahaan. Semakin rendah CETR, semakin baik praktik *tax avoidance* dan ketahanan perusahaan dalam kondisi sulit. Sebaliknya, CETR yang tinggi menandakan risiko tinggi yang dapat memicu penurunan nilai perusahaan jika tidak dikelola dengan baik.

Variabel *tax avoidance* dalam penelitian ini didasarkan pada perannya yang penting dalam mencerminkan efisiensi fiskal perusahaan, khususnya dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kinerjanya di tengah risiko penurunan nilai (Pancarani et al., 2023). Memahami *tax avoidance* dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana perusahaan mengelola pajak serta menghadapi tantangan yang dapat mengarah pada *undervaluation*.

Teori sinyal yang dikembangkan Spence (1973) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memiliki informasi lebih banyak dibandingkan pihak eksternal (asimetri informasi), sehingga perlu mengirimkan sinyal kepada pasar untuk mengurangi ketidakpastian. Dalam konteks *tax avoidance*, praktik penghindaran pajak mengirimkan sinyal tertentu kepada investor yang kemudian direspons dalam bentuk harga saham.

Praktik *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan di Indonesia masih menjadi isu yang relevan dan mendapat perhatian hingga saat ini. Salah satu kasus yang cukup menonjol dalam periode 2020–2024 terjadi pada PT Adaro Energy Tbk, sebagai salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia (Wahyuningtias et al., 2025). Perusahaan ini diduga menerapkan praktik *transfer pricing* dengan menjual batubara kepada anak perusahaannya di Singapura dengan harga di bawah nilai pasar. Selanjutnya, entitas tersebut menjual kembali batubara tersebut kepada pembeli akhir dengan harga yang lebih tinggi. Skema ini menyebabkan sebagian besar laba tercatat di luar negeri, sementara laba yang dilaporkan di Indonesia menjadi lebih kecil, sehingga beban pajak perusahaan berkurang secara signifikan.

Praktik *tax avoidance* yang dilakukan PT Adaro Energy Tbk melalui skema *transfer pricing* ke Singapura mengirimkan sinyal negatif kepada pasar. Investor mempersepsikan praktik ini sebagai indikasi bahwa manajemen berusaha menyembunyikan laba dan menghindari kontribusi pajak yang seharusnya diberikan kepada negara. Sinyal negatif ini menimbulkan kekhawatiran tentang risiko reputasi, potensi sanksi di masa depan, serta kualitas etika manajemen. Akibatnya, investor memberikan diskon terhadap nilai saham perusahaan, yang tercermin dalam penurunan nilai perusahaan (Wahyuningtias et al., 2025).

Penelitian terdahulu yang membahas pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Febrianto et al. (2025), dan Sudarman et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gultom et al. (2024),

Subagdja et al. (2024) dan Hartono et al. (2025) menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain *tax avoidance* adalah *green accounting*. *Green Accounting* merupakan konsep di mana akuntansi tidak hanya fokus pada objek dan transaksi keuangan saja seperti yang selama ini terjadi Almunawwaroh et al., (2022). Perhitungannya mencakup biaya lingkungan seperti restorasi lahan dan pengurangan emisi. Regulasi ini memastikan perusahaan pertambangan memiliki dana yang cukup untuk menghadapi risiko lingkungan, menjaga keberlanjutan, dan melindungi *stakeholder* Nurrasyidin et al., (2024). Seluruh perusahaan pertambangan wajib menjaga pengungkapan *green accounting* sesuai standar GRI 305. Jika biaya lingkungan tidak tercatat dengan baik, perusahaan diberikan waktu untuk melakukan penyesuaian dan meningkatkan transparansi. Ketentuan ini diatur dalam Undang-Undang Lingkungan Hidup No. 32 Tahun 2009.

Isu yang relevan untuk dikaji yaitu dugaan kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh anak perusahaan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (NCKL) di Pulau Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Aktivitas penambangan dan pengolahan nikel, termasuk penggunaan teknologi *High Pressure Acid Leaching* (HPAL) “Prospektus Kebencanaan Dari Penambangan Dan Pengolahan Nikel Di Pulau Obi,” (2023), mendapat sorotan dari masyarakat dan aktivis lingkungan karena diduga menyebabkan perubahan warna air laut dan pesisir menjadi keruh kecoklatan, merusak ekosistem, serta mencemari sumber air bersih warga akibat pembuangan limbah melalui pipa industri. Puncak dari permasalahan ini terjadi

pada April 2023, ketika masyarakat melakukan aksi protes di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saat perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO), muncul kesenjangan yang signifikan antara nilai ekonomi yang dikejar dengan beban kerusakan lingkungan dan sosial yang belum sepenuhnya diperhitungkan maupun diungkapkan secara memadai dalam praktik *green accounting* perusahaan tersebut.

Dalam perspektif teori *stakeholder* yang dikembangkan oleh Freeman, (1984), perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pihak yang terkena dampak operasional perusahaan, termasuk masyarakat sekitar dan lingkungan. Kasus PT Trimegah Bangun Persada Tbk menunjukkan kegagalan perusahaan dalam mengakomodasi kepentingan *stakeholder* lingkungan, yang berujung pada konflik dan protes publik. Fatkhurrozi & Haryati, (2025) dalam penelitiannya pada sektor energi di BEI menegaskan bahwa *green accounting* yang dilandasi teori stakeholder dan legitimasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui peningkatan transparansi dan kredibilitas di mata pemangku kepentingan. Sitakara & Pradita, (2024) dalam *systematic literature review*-nya juga menekankan bahwa bisnis akan memperoleh manfaat signifikan dari penerapan *green accounting* dengan membangun citra yang jelas melalui pengungkapan praktik akuntansi hijau, namun perusahaan tidak akan mendapatkan manfaat jika kesadaran lingkungan tidak optimal.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Lestari & Khomsiyah (2023) dan Pamungkas et al. (2024) yang menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai

perusahaan, sedangkan pada penelitian Sapulette & Limba (2021) dan Winingsih & Suripto (2025) menunjukkan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Corporate governance atau tata kelola perusahaan adalah sistem yang mengatur dan mengawasi perusahaan untuk mencapai keseimbangan kekuatan kewenangan yang diperlukan perusahaan, untuk memastikan bahwa ia akan tetap ada dan bahwa *stakeholder* akan bertanggung jawab atas hal itu (Sudarmanto et al., 2021). Pengukuran tata kelola perusahaan pada penelitian ini menggunakan rasio presentase dewan komisaris independen. Tata kelola perusahaan yang dijadikan variabel dalam penelitian ini dipilih karena dalam banyak kasus, tata kelola yang baik menandakan pengurangan risiko agen, tetapi juga memberikan kemampuan yang lebih besar untuk mengelola nilai perusahaan. Memahami betapa besar pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan yang rendah dapat membantu mengetahui langkah-langkah yang perlu diambil perusahaan untuk menghadapi risiko di masa mendatang.

Praktik tata kelola perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024 menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam aspek efektivitas mekanisme pengawasan dan transparansi. Salah satu contoh dapat ditemukan pada kasus PT Timah Tbk, yang diduga melakukan manipulasi laporan keuangan melalui rekayasa peningkatan piutang guna menampilkan kinerja penjualan yang lebih baik (Syarif, 2024), serta adanya praktik rangkap jabatan oleh komisaris independen yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan (Wicaksono, 2025). Kasus tersebut mencerminkan perlunya

penguatan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan investor serta mendukung keberlanjutan usaha di industri pertambangan Indonesia.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh Adawiyah et al. (2022) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Julianty & Nugroho (2025) dan Tiarsa et al. (2025) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility dalam penelitian ini berperan sebagai variabel moderasi yang diharapkan mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel independen dan nilai perusahaan, karena implementasi tanggung jawab sosial yang baik dapat mencerminkan komitmen etis perusahaan terhadap keberlanjutan dan kepentingan para pemangku kepentingan. *Corporate Social Responsibility* adalah istilah yang mengacu pada komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Kholis, 2020:3-4). Pada penelitian ini *corporate social responsibility* diproksikan dengan *corporate social responsibility Index* (CSRI). Menurut Kusniawati et al. (2025) CSRI adalah suatu indeks yang berperan dalam pertanggungjawaban sosial perusahaan. Variabel *corporate social responsibility* dengan ukuran (CSRI) dipilih dalam penelitian ini karena memiliki peran signifikan dalam memoderasi

risiko dan meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencegahan *undervaluation*.

Praktik *Corporate Social Responsibility* pada sektor pertambangan di Indonesia menunjukkan berbagai permasalahan yang mencerminkan belum optimalnya penerapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Salah satu kasus yang menonjol terjadi pada PT Timah Tbk, yang menyebabkan kerugian negara hingga Rp 300 triliun akibat lemahnya pengelolaan *corporate social responsibility* dan praktik *greenwashing* (Syarif, 2024). Kasus serupa juga dialami oleh PT Freeport Indonesia, yang kehilangan kepercayaan masyarakat pada tahun 2023 karena implementasi *corporate social responsibility* yang tidak efektif di wilayah Papua (Sucahyo, 2023). Selain itu, PT Adaro Energy yang menghadapi tekanan terhadap nilai sahamnya sebagai akibat dari kegagalan pelaksanaan tanggung jawab sosial (Okta & Meiden, 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* yang idealnya berperan dalam menjamin keberlanjutan belum berfungsi secara optimal, sehingga berkontribusi terhadap penurunan nilai perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, penguatan penerapan dan pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi langkah penting untuk meningkatkan transparansi serta menjaga keberlanjutan nilai perusahaan di masa mendatang.

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena adanya kesenjangan empiris (*research gap*) dari studi terdahulu yang menunjukkan hasil inkonsisten mengenai pengaruh tax avoidance, green accounting, dan tata kelola perusahaan

terhadap nilai perusahaan, serta masih terbatasnya kajian yang menempatkan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi pada sektor pertambangan di Indonesia (Febrianto et al., 2025). Ketidakkonsistenan tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel bersifat kondisional dan memerlukan pendekatan teoretis yang lebih mendalam, sehingga penelitian ini menggunakan Teori *Stakeholder* (Freeman, 1984) untuk menjelaskan bagaimana perusahaan harus merespons kepentingan pemangku kepentingan, serta Teori Sinyal (Spence, 1973) untuk memahami bagaimana pengungkapan CSR dapat menjadi sinyal positif yang memoderasi persepsi pasar terhadap praktik penghindaran pajak, kinerja lingkungan, dan kualitas tata kelola (Dalimunthe et al., 2025).

Urgensi penelitian ini semakin diperkuat oleh fenomena empiris pada perusahaan pertambangan di BEI periode 2020-2024, seperti fluktuasi nilai perusahaan yang tajam serta kasus-kasus kontroversial yang melibatkan PT Freeport Indonesia (insiden operasional), PT Adaro Energy Tbk (*transfer pricing*), PT Timah Tbk (manipulasi laporan dan lemahnya tata kelola), dan PT Trimegah Bangun Persada Tbk (pencemaran lingkungan), yang menunjukkan bahwa praktik *tax avoidance*, lemahnya penerapan *green accounting*, serta tata kelola yang buruk berdampak pada menurunnya kepercayaan stakeholder dan nilai perusahaan (Purnama, 2025; Syarif, 2024; Wahyuningtias et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi secara teoretis dalam memperkaya literatur akuntansi keuangan dan lingkungan melalui integrasi Teori *Stakeholder* dan Teori Sinyal, secara praktis memberikan panduan bagi investor dan

manajemen dalam mengambil keputusan berbasis keberlanjutan, serta secara regulasi memberikan masukan bagi pemerintah dan OJK untuk mendorong transparansi CSR dan green accounting guna menjaga stabilitas sektor pertambangan di Indonesia.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Febrianto et al. (2025). Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya yaitu: (1) Penambahan variabel tata kelola perusahaan berdasarkan saran penelitian sebelumnya, (2) Perbedaan indikator pengukuran, di mana penelitian sebelumnya menggunakan Tobin's Q untuk nilai perusahaan, *Effective Tax Rate* (ETR) untuk *tax avoidance*, PROPER untuk *green accounting*, dan *corporate social responsibility disclosure* (CSRDI) untuk *corporate social responsibility*, sedangkan penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV) untuk nilai perusahaan, *Cash Effective Tax Rate* (CETR) untuk *tax avoidance*, kinerja lingkungan untuk *green accounting*, dan *corporate social responsibility index* (CSRI) untuk *corporate social responsibility*, (3) Perbedaan periode penelitian, dari 2019-2021 menjadi 2020-2024.

Berdasarkan latar belakang yang menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *tax avoidance*, *green accounting*, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderasi, maka peneliti memutuskan untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul penelitian berikut: **“Peran CSR dalam Memoderasi Tax Avoidance, Green Accounting dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2024)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan pada latar belakang penelitian, maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penghentian operasional sementara akibat insiden longsor yang berdampak negatif pada nilai perusahaan, mengurangi kepercayaan investor serta penurunan daya tarik investasi.
2. Praktik *tax avoidance* melalui *transfer pricing* yang menyebabkan laba tercatat di luar negeri sehingga beban pajak berkurang secara signifikan.
3. Adanya kesenjangan yang signifikan antara nilai ekonomi yang dikejar dengan beban kerusakan lingkungan dan social yang belum sepenuhnya diperhitungkan maupun diungkapkan secara memadai dalam praktik *green accounting* perusahaan.
4. Tantangan signifikan dalam efektivitas mekanisme pengawasan dan transparansi tata kelola perusahaan yang menimbulkan konflik kepentingan serta manipulasi laporan keuangan.
5. Belum optimalnya penerapan *corporate social responsibility* sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan, dan dapat menyebabkan kehilangan kepercayaan masyarakat.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai, maka diperlukan adanya batasan masalah yang menjelaskan ruang lingkup penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penelitian

ini berfokus pada nilai perusahaan sebagai variabel dependen, dengan variabel independen *tax avoidance*, *green accounting*, dan tata kelola perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel moderasi. Setiap variabel diukur menggunakan indikator yang relevan, yaitu nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), *tax avoidance* diukur dengan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), *green accounting* diproksikan melalui kinerja lingkungan, dan *corporate social responsibility* diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI).

1.4 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
2. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
3. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan?

5. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan *green accounting* terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai peran *Corporate Social Responsibility* dalam memoderasi pengaruh *tax avoidance*, *green accounting*, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana praktik *corporate social responsibility* dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam hal meningkatkan nilai perusahaan.

1.5.2. Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

2. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
4. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan antara *tax avoidance* dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
5. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan antara *green accounting* dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.
6. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi hubungan antara tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Operasional bagi Peneliti dan Lembaga

Penelitian ini secara operasional memberikan manfaat bagi peneliti dan lembaga tempat penelitian melalui pengembangan kompetensi riset di

bidang akuntansi berkelanjutan, yang dapat memperkuat portofolio akademik peneliti serta meningkatkan reputasi lembaga sebagai pusat kajian keuangan etis di Indonesia.

2. Manfaat bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian memperkaya literatur empiris tentang integrasi tax avoidance, green accounting, dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai moderasi, sehingga menjadi fondasi untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

3. Manfaat bagi Praktisi (Manajer dan Perusahaan Sektor Pertambangan)

Temuan ini menyediakan panduan langsung untuk mengimplementasikan kebijakan pajak etis, praktik green accounting, dan tata kelola yang meningkatkan nilai perusahaan serta legitimasi publik.

4. Manfaat bagi Akademisi

Penelitian ini menawarkan data empiris baru untuk analisis interdisipliner antara akuntansi, keuangan, dan keberlanjutan, memfasilitasi kolaborasi riset lintas bidang.

5. Manfaat bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian berkontribusi pada kesadaran akan praktik bisnis berkelanjutan, mendorong transparansi perusahaan yang mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial, sehingga mendukung kesejahteraan komunitas melalui investasi yang lebih bertanggung jawab dan regulasi yang lebih baik.